

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ISLAM KOMUNIKASI**

**OPINI MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP
TAYANGAN
REALITY SHOW RUMAH UYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau**



**NAMA : PABIOLIF
NPM : 149110194
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI**

**MEDIA MASSA
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING


Nama : Pabiolif
NPM : 149110194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : Rabu, 14 Juli 2021
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau Terhadap Tayangan
Realty Show Rumah Uya

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing


Harry Setiawan, M.I.Kom


Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Pabiolif
NPM : 149110194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : Rabu, 14 Juli 2021
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau Terhadap Tayangan
Reality Show Rumah Uya

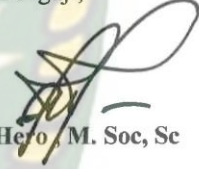
Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021
An. Tim Penguji;

Ketua,


Dr. Muhd AR. Imam Riauan, M.I.Kom

Penguji,


Eko Hero, M. Soc, Sc

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Cutra Aslinda, M.I.Kom

Penguji


Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
Terhadap Tayangan Reality Show Rumah Uya

Yang diajukan oleh :

Pabilif
149110194

Pada tanggal :
14 Juli 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi


Dr. Muhd AR. Imam Riauan, M.I.Kom

Dewan Penguji,

Tanda Tangan,

Ketua

Dr. Muhd AR. Imam Riau, M.I.Kom

Penguji

Eko Hero, M. Soc, Sc

Penguji

Eka Fitri Qurniawati, M.I. KOM





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 0959/UIR-Fikom/Kpts/2021 Tanggal 07 Juli 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu** Tanggal **14 Juli 2021 Jam : 11.00-12.00. WIB** bertempat diruang **Rapat Dekan** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas:

Nama : **Pabiolif**
NPM : 149110194
Bidang Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Terhadap Tayangan Realty Show Rumah Uya
Nilai Ujian : Angka : "66,7", Huruf : "B-"
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / ~~Tidak Lulus~~ / ~~Ditunda~~
Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhd AR. Imam Riauan, M.I.Kom	Ketua	1. 
2.	Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom	penguji	2. 
3.	Eko Hero, M. Soc,Sc	Penguji	3. 

Pekanbaru, 16 Agustus 2021
Dekan



Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I. Kom
NPK:150802514

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pabiolif
Tempat Tanggal Lahir : Duri, 07 Agustus 1995
NPM : 149110194
Bidang Konsentrasi : Media Massa
Alamat : Jln.kharudin nasution, aur kuning
Judul Usulan Penelitian : Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Terhadap Tayangan Reality Show Rumah Uya

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di program studi tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan tim komisi pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan di daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (Skripsi) di Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (point 1-3) maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai Skripsi atau pencabutan gelar akademi keserjanaan saya dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 November 2020



Pabiolif

PERSEMBAHAN

“Bismillahirrohmannirrohim”

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selama ini telah banyak berjasa untuk masa depan saya yaitu kedua orang tua saya Ayahanda (Ridwan) dan Ibunda (Nelvia delina riawan) yang selalu memberi pengertian, perhatian, nasihat dan mendukung serta memotivasi baik secara moral dan materiil kepada saya, selalu menyayangi dan selalu memberikan do'anya yang tulus untuk kesuksesan dan masa depan anaknya. Kemudian untuk (Kakak Pamela) selaku saudara saya yang telah memberikan dukungannya untuk saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya terimakasih yang telah memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan Skripsi ini dan tentunya kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang selalu memberikan saran dan motivasinya kepada saya mengenai Skripsi terutama kepada teman dekat dan sahabat yang selama ini telah saya kenal (Imam Alhafiz, Gebyar Rizky, Maralda, Adit Setiawan, jefri andeska, rendi, indah, fitri, arya, fikri, slamet, fajar dan untuk komunitas saya rekan bmrc duri) Dan terimakasih juga untuk Dosen Pembimbing dan Dosen-Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru, terimakasih atas semua ilmu, pengalaman dan bimbingan serta waktunya yang telah diberikan kepada saya, terimakasih atas semuanya bantuan dan kerjasamanya selama ini.



Motto

Setiap Kesulitan Selalu Ada Kemudahan, Setiap Masalah
Pasti Ada Solusi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-NYA yang selalu menyertai penulis selama pengerjaan usulan penelitian dan memberikan kelancaran kepada penulis dengan judul OPINI MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP TAYANGAN REALITY SHOW RUMAH UYA. Tujuan dari penulis Skripsi ini adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk memenuhi mata kuliah di akhir semester sebagai syarat penyusunan skripsi.

Selain itu penulis juga berterimakasih kepada beberapa pihak yang turut berpartisipasi dalam mendukung penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, beberapa pihak tersebut diantaranya :

1. Kepada Allah Subhanallah wataala yang selalu menyertai dan memberkati penulis selama menyelesaikan Skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
2. Untuk keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan usulan penelitian.
3. Bapak Dr. Abdul Aziz, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Imam Riauan M.I.Kom dan Pak Dr. Abdul Aziz, M.Si selaku pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan memberi motivasi untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang membantu penulis berkaitan dengan segala hal administrasi terkait kebutuhan usulan penelitian.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis selama ini. Demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan usulan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini jauh dari kata sempurna yang pasti tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan masukan dari semua pihak, saran yang mendukung untuk kebaikan pada usulan penelitian ini. Semoga usulan penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca Terima Kasih.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

Pabiolif

DAFTAR ISI

Persetujuan Tim Pembimbing	
Persetujuan Tim Penguji	
Lembar Pengesahan	
Lembaran Pernyataan	
Persembahan	ii
Motto	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar dan Lampiran	x
Abstrak.....	xii
Abstract	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Literatur	9
1. Komunikai	9
2. Komunikasi Massa	10
3. Opini	15

B. Unsur-unsur dalam opini	17
1. Sikap	17
2. Jenis-jenis opini	17
3. Opini pribadi	17
C. Faktor mempengaruhi opini publik	18
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
1. Subjek	33
2. Objek	34
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data	37
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Profil Perusahaan dan sejarah trans 7	42
2. Visi dan Misi	43
3. Program trans 7	44
4. Profil Informan	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Observasi Lapangan	49
2. Hasil Wawancara	50
C. Pembahasan	52

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 57
B. Penutup..... 58

Daftar Pustaka

Lampiran



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian
Tabel 4.1 Profil Informan.....



Daftar Gambar

Gambar 4.1 Logo Tayangan Reality Show Rumah Uya.....

Lampiran

Lampiran 1 : Daftar Wawancara Peneliti Dengan Beberapa Mahasiswa Universitas Islam Riau

Lampiran 2 : Foto Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Informan



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap reality show “Rumah Uya” di Trans 7. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dianalisis secara deskriptif setiap pertanyaan yang diajukan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat berusia 19- 21 tahun yang pernah menonton acara reality show ”Rumah Uya” di Trans 7.. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu tehnik Purposive sampling. Adapun kelompok yang dipilih dalam penelitian ini selain berdasarkan karakteristik-karakteristik diatas, ditentukan pula berdasarkan Opini responden. Dengan asumsi lingkungan sekitar atau tempat tinggal individu cukup besar pengaruhnya terhadap pandangan hidup seseorang (frame of refference). Kesimpulan yang dapat diambil bahwa sebagian besar mahasiswa karena menganggap acara reality show “Rumah Uya” di Trans 7 mempunyai sisi baik dan buruk sehingga merasa biasa saja terhadap konsep hiburan yang disajikan. Meskipun hal itu berlawanan dengan kebudayaan dan norma di Indonesia, mereka tidak mempermasalahkannya. Maka penulis menyarankan agar masyarakat yang berperan sebagai pemirsa tayangan yang diberikan oleh media sebaiknya dapat berfikir kritis dalam menyeleksi jenis hiburan yang ada pada saat ini.

Kata Kunci : Opini,*Reality Show*, Mahasiswa

Abstract

The purpose of this study was to determine how the opinions of students of the Faculty of Communication Sciences, Riau Islamic University on the reality show "Rumah Uya" in Trans 7. The method of data analysis in this study used qualitative research to be analyzed descriptively every question asked. The population in this study were people aged 19-21 years who had watched the reality show "Rumah Uya" in Trans 7. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique. As for the group selected in this study, apart from the above characteristics, it is also determined based on the respondent's opinion. With the assumption that the environment around or where the individual lives is quite influential on one's outlook on life (frame of reference). The conclusion that can be drawn is that most students think that the reality show "Rumah Uya" in Trans 7 has good and bad sides, so they feel normal about the concept of entertainment that is presented. Even though this is against the culture and norms in Indonesia, they do not question it. So the authors suggest that people who act as viewers of shows provided by the media should be able to think critically in selecting the types of entertainment that exist today.

Keywords: *Opinion, Reality show, Student*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman era globalisasi saat ini, tentunya media massa sangat dibutuhkan sekali masyarakat guna mengupdate berbagai berita serta informasi yang ada. Berbagai macam bentuk media baik berupa media cetak, elektronik, ataupun online tentunya sudah menjadi sesuatu yang penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai seluruh kalangan masyarakat karena memberikan manfaat bagi khalayak media, baik berupa pengetahuan baru, berita-berita terkini, menambah wawasan ataupun sekedar hiburan bagi khalayak media tersebut.

Begitu banyaknya media massa yang ada saat ini membuat khalayak harus pintar dalam memilih serta memilih mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tentunya juga dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta wawasan lebih terhadap khalayak yang sesuai dengan fungsi media massa yaitu memberikan informasi, edukasi, hiburan dan persuasif. Secara garis besar media massa dapat dibedakan menjadi dua yakni, media massa cetak, dan media elektronik. media massa cetak maupun elektronik. media massa cetak maupun elektronik merupakan media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat diberbagai lapisan sosial. Terutama dimasyarakat kota.

Media massa elektronik adalah suatu media massa yang statis dengan menggunakan pesan-pesan visual. salah satu contoh dari media elektronik adalah televisi. Televisi merupakan media elektronik yang paling banyak peminatnya. Karena melalui televisi pemirsa dapat melihat dan mendengar secara visual sehingga khalayak dapat lebih mudah menyerap informasi

Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa yang sangat penting dan menjadi salah satu kehidupan masyarakat. Hampir diseluruh dunia memiliki televisi. Ini menunjukkan televisi adalah suatu kehidupan manusia. Program secara berfariatif yang membuat masyarakat kecanduan untuk selalu didepan televisi sehingga meraknya acaranya hiburan yang selalu tayang setiap hari yang menghampiri para pecinta televisi. di indonesia terdapat banyak sekali stasiun televisi, baik televisi lokal maupun televisi internasional. stasiun televisi yang ada sejak pertama kali di indonesia adalah TVRI pada tahun 1962, kini indonesia sudah memiliki banyak stasiun televisi nasional yang dapat di maksimalkan oleh TV Antena.

Sejalan dengan ketatnya persaingan dunia televisi swasta untuk memperebutkan penonton. Maka pengeelohan staiun televisi untuk menyajikan tontonan yang dapat menarik perhatian pemirsa. Persaingan dikalangan industri televisi mulai terlihat dalam perang program untuk menarik pemirsa dan pengiklanan. Setiap stasiun televisi berusaha memberikan program terbaru sesuai tren program yang berlangsung. Salah satunya tayangannya program REALITY SHOW.

REALITY SHOW adalah program yang diproduksi berdasarkan fakta apa adanya, tanpa skenario dan arah-arahan. Tetapi dalam realitasnya, programnya REALITY SHOW, tetap fleksibel dalam proses kreatif sebagai tontonan yang menghibur dan diberikan tambahan efek visual dan audio termasuk menyusun scenario cerita untuk membangun suasana dramatik dan artistic

Tayangan REALITY SHOW merupakan tayangan yang menampilkan kehidupan masyarakat secara nyata tanpa ada rekayasa. Namun banyaknya terjadi penyimpangan dalam tayangan reality show yang membuat cerita seakan dibuat-buat, penuh rekayasa dan hanya mengejar retting semata , tanpa mengutamakan pesan yang akan diterima masyarakat dari tayangan tersebut, Beberapa tayangan berjenis REALITY SHOW di indonesia berlomba mengambil hati atau simpati masyarakat demi keuntungan semata tanpa memikirkan dampak dari tayangan tersebut. (Rusman Latief dan Yusiatie Utud 2015: 11)

DAFTAR TAYANGAN REALITY TELEVISI SWASTA DI INDONESIA

NO	Nama program reality Show dan stasiun televisi	Hari	Jam
	Penyiaran	Penyiaran	penyiaran
1	Mantu import (RCTI)	Kamis-jumat	12.30 wib

2	Janji suci rafi dan gigi (Trans TV) Incrivable stories (Trans TV) Ujian cinta (Trans TV) Survivor (Trans TV) Katakan putus (Trans TV) Bocah pejuang (Trans TV) Mamaku Hits (Trans tv)	Minggu rabu- Kamis Sabtu Sabtu-minggu Senin-jumat Senin-selasa Minggu Senin-jumat	16.30 wib 09.00 wib 16.00 wib 10.00 wib 15.00 wib 09.00 wib 13.00 wib
3	Rumah uya (Trans 7)	Selasa-rabu	17.00 wib
4	Mikrofon pelunas hutang (INDOSIAR)	Setiap hari	18.00 wib
5	Tolong (SCTV)	Sabtu-minggu	15.00 wib
6	86 (NET TV) Melamar (NET TV)	Senin-jumat Sabtu-Minggu	21.30 wib 17.00 wib
7	Take Me Out (ANTV)	Senin-jumat	23.00 wib

(sumber: Olahan penelitian)

Menonton televisi merupakan proses pengindaran, yang melibatkan mata dan juga telinga. Semakin banyak dan sering orang menonton sesuatu tayangan maka akan makin banyak stimulus atau ransangan yang diterima oleh para panca indra. Kemudian stimulus tersebut coba di tafsirkan. Oleh masing-masing audiens. Maka hal ini dinamakan proses Opini.

Pengertian Opini yaitu suatu pendapat, tanggapan, pandangan, atau hasil pikiran seseorang dalam menjelaskan atau menyikapi suatu hal tetapi sifatnya

tidak objektif dan belum pasti kebenarannya. Ada juga yang mengatakan arti Opini yaitu suatu pendapat, pikiran, atau tanggapan seseorang atau kelompok yang belum diakui kebenarannya. Dengan kata lain, opini bersifat subjektif dan setiap orang biasa saja memiliki pendapat masing-masing.

Opini adalah suatu pendapat atau pendapat pribadi seseorang untuk menjelaskan suatu peristiwa atau hal tertentu, baik yang belum terjadi maupun yang telah terjadi. Opini dapat disampaikan dengan berbagai cara, misalnya:

- A. Secara aktif
- B. Secara pasif
- C. Secara verbal
- D. Melalui verbal
- E. Melalui gesture
- F. Melalui bahasa konotatif
- G. Melalui secara pakaian

Penelitian ini dianggap menarik karena mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Riau dianggap memiliki kemampuan untuk menilai isi dan siaran televisi layak atau setidaknya sebuah acara untuk dijadikan tontonan. Terutama menjadi menarik karena mahasiswa fikom sangat erat dengan media, dalam hal ini mahasiswa fikom yang dipelajari tentang media massa secara lebih mendalam.

Oleh karena itu, berdasarkan urutan diatas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **OPINI MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP TAYANGAN REALITY SHOW RUMAH UYA.**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Tayangan Reality Show "RUMAH UYA" pernah mendapatkan teguran oleh KPI karena menemukan pelanggaran pada program siaran.
2. Tayangan Reality Show "RUMAH UYA" tidak lepas dari dugaan netizen karna mengandung unsur rekayasa/settingan terhadap program siaran.
3. Opini mahasiswa ilmu komunikasi dalam menonton acara Reality Show "RUMAH UYA" di Trans 7.
4. Dari acara show Rumah Uya tersebut maka akan menghasilkan opini yang berbeda dari mahasiswa ilmu komunikasi

C. Fokus penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, maka penelitian melakukan pembatas masalah pada penelitian ini hanya pada

Opini mahasiswa fakultas ilmu komunikasi terhadap tayangan Reality Show RUMAH UYA di Trans 7.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi terhadap tayangan Reality Show Rumah Uya di Trans 7?
2. Fakta apa saja yang mempengaruhi Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi terhadap tayangan Reality show Rumah Uya Trans 7?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- A. Untuk mengetahui Bagaimana Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi terhadap tayangan reality show rumah uya trans 7?
- B. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi terhadap tayangan Reality Show Rumah Uya di Trans 7?

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah:

- A. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk memperkaya khasanah penelitian, serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- B. Manfaat praktis, penelitian dapat berguna dalam memberikan pengetahuan kepada Mahasiswa Komunikasi dan masyarakat umum tentang bagaimana Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap tayangan reality show RUMAH UYA Trans 7.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Komunikasi

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin communication dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama yang maksudnya adalah sama makna. Dua orang terlibat dalam komunikasi dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di percakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan kata lain, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa tersebut.

Sebuah definisi singkat dibuat oleh Harold D. Laswell dalam (Cangara 2012: 21) bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi adalah menjawab pertanyaan ‘siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya. Lain halnya dengan Steven, justru ia mengajukan sebuah definisi lebih luas. Bahwa komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme memberi reaksi terhadap suatu objek atau stimuli.

2. Komunikasi massa

Komunikasi massa pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab awal perkembangan saja, komunikasi berasal dari pengembangan kata media of massa communication (media komunikasi massa). Media massa (atau saluran) yang

Dihasilkan teknologi modern. Hal ini perlu diterapkan sebab ada media yang bukan media massa yakni media tradisional, seperti kentongan, angklung, gamelan, dan lain-lain. Disini jelas media massa menunjukkan pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa.

Definisi yang dikemukakan oleh Bittner (Nurudin, 2015:7) menekankan akan artinya penting gatekeeper dalam proses komunikasi massa, proses komunikasi massa melibatkan unsur-unsur komunikasi sebagaimana umumnya ia membutuhkan peran media massa sebagai alat untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi. Media massa itu tidak berdiri sendiri didalamnya ada beberapa individu yang bertugas itu sering disebut sebagai gatekeeper. Informasi yang diterima audience dan disesuaikan dengan misi, visi media yang bersangkutan, khalayak sasaran dan prientasi bisnis atau ideal yang menyertainya.

Ada satu definisi komunikasi massa yang dikemukakan Micheal W. Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986) (Nurudin, 2015:8) akan semakin memperjelas apa itu komunikasi massa. Menurut mereka sesuatu sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar.
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesan bermaksudmencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengenal sama lain.
3. Pesan adalah milik public, artinya bahwa pesan ini bias didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, diartikan milik public
4. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikatornya tidak berasal dari seseorang tetapi lembaga.
5. Komunikasi massa dikontrol oleh gatekeeper (penapis informasi) artinya pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa ini berbeda dengan komunikasi antar pribadi, kelompok, atau public dimana yang mengontrol bukan sejumlah individu.

6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bias bersifat langsung. Misalnya dalam komunikasi antar personal.

Komunikasi massa berkaitan pada media massa, istilah media massa merujuk pada alat atau cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak jauh kepada banyak orang (khalyak) dalam jarak waktu yang ringkas. Media massa bukan sekedar alat semata-mata, malainkan juga instutisionalisasi dalam masyarakat sehingga terjadi proses pengaturan terhadap alat itu oleh warga masyarakat melalui kesepakatan lain.

Menurut Tamburaka (2012):13) media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat di akses oleh masyarakat secara luas pula.

Adapun peran *gatekeeper* adalah menyeleksi informasi, dimana dalam kegiatan komunikasi massa sejumlah peran dijalankan dalam organisasi media massa. Merekalah yang kemudian menyeleksi setiap informasi yang akan disiarkan dan tidak disiarkan. Bahkan kewenangannya mencakup untuk memperluas, membatasi, informasi, yang akan disiarkan. Mereka adalah para wartawan, desk surat kabar, editor dan sebagainya.

Menurut Baran (2010) (Tamburaka, 2012:14) bahwa teori masyarakat massa pertama kali muncul pada abad ke-19 ketika berbagai elit sosial tradisional berjuang memahami makna dari konsekuensi yang bersifat merusak dari modernisasi.

Teori masyarakat massa memiliki beberapa asumsi dasar mengenai dasar mengenai individu, peran media, dan hakikat dari perubahan sosial, antara lain (Tamburaka 2012:14):

- a. Media adalah kekuatan yang sangat kuat dalam masyarakat yang dapat menggerogoti nilai dan norma sosial sehingga dapat merusak tatanan sosial. Untuk menghadapi ancaman ini, media harus dibawah control elit.
- b. Media dapat secara langsung mempengaruhi pemikiran kebanyakan orang mentransformasikan pandangan mereka tentang dunia sosial.
- c. Ketika pemikiran seseorang telah di transformasikan oleh media, maka semua bentuk konsekuensi buruk dalam jangka panjang mungkin terjadi, tidak hanya dapat menghancurkan kehidupan seseorang, tetapi juga menciptakan masalah sosial dalam skala luas.
- d. Sebagian besar individu sangat rentan dengan media karena dalam masyarakat massa mereka terputus dan terisolasi dari lembaga sosial tradisional yang sebelumnya melindungi mereka dari usaha manipulasi media

- e. Kerusakan sosial yang disebabkan media mungkin akan dapat diperbaiki dengan pendirian sebuah tatanan sosial yang totaliter

Media massa tidak dapat mengelak dari kegiatan yang merendahkan bentuk budaya yang lebih tinggi menyebabkan terjadinya penurunan secara umum dalam peradaban.

1. Opini

Opini adalah ide, pendapat atau gagasan seseorang mengenai suatu peristiwa yang sifatnya tidak objektif dan belum tentu akan kebenarannya. Opini jelas bukan fakta, jika fakta merupakan suatu yang benar, maka opini bias menjadi fakta jika opini tersebut dibuktikan kebenarannya.

Opini berifat pribadi, dan tentunya bias saja setiap orang memiliki opini yang berbeda mengenai suatu peristiwa. Hal tersebut tergantung dari sudut pandang yang digunakan oleh seseorang melihat suatu peristiwa.

Ada yang menyebutkan opini public, dan apakah itu opini public? Opini public adalah suatu ide, pendapat,, atau gagasan suatu kelompok masyarakat yan didapatkan dari sebuah diskusi social, dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kepentingan.

Dalam hal ini berdasarkan Etimologi: ilmu tentang asal kata Opini public ialah terjemahan dari kosa kata bahasa inggris yakni public opinion. Beberapa para ahli tentang pengertian opini public menyebutkan diantaranya yaitu: Menurut (Frazier Moore 2004) menjelaskan opini public ialah ungkapan yang menjadi pegangan bersama diantara para anggota sebuah

kelompok atau public, mengenai suatu masalah controversial yang menyangkut kepentingan umum.

Dalam buku *The Making Of Public Opinion* (Emory Bogardus): opini public ialah hasil pengintegraian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan didalam masyarakat demokratis. Opini public bukan merupakan seluruh jumlah pendapat individu yang dikumpulkan. Opini public ialah sikap orang-orang mengenai sesuatu persoalan dimana mereka merupakan anggota dari sebuah masyarakat yang sama. (Leonardo W. Dood, Soemirat “2004”)

Opini adalah cara individu menginterpretasikan informasi yang diperoleh berdasarkan pada pemahaman individu itu sendiri sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan, individu menyadari adanya kehadiran suatu stimulus, dan dalam devisi ini mengandung makna yaitu:

1. Opini itu tergantung pada sensasi yang berdasarkan pada informasi sensori dasar. Yang dimaksud dengan informasi dasar adalah informasi yang sesungguhnya terjadi sampai pada alat indra kita
2. Sensori itu membutuhkan interpretasi agar persepsi dapat terjadi. Pada dasarnya opini atau cara pandang atau opini manusia terbagi menjadi dua:
 - 1]. Opini terhadap objekOpini tiap orang dalam menilai suatu objek atau lingkungan fisik tidak selalu sama.

2]. Opini terhadap manusia atau opini sosial

B. Opini sosial adalah proses menangkap arti teori sosial dan kejadian yang di alami seseorang dalam lingkungan orang tersebut . opini sosial merupakan sumber penting dalam upaya manusia memahami orang lain, karena opini sosial seseorang menentukan hubungan seseorang dengan orang lain.

A. Ciri-ciri Opini

1. Bersifat Subjektif

Inti dari isi suatu Opini adalah pemahaman dan penilaian seseorang tentang suatu kejadian dimana pendapat tersebut muncul berdasarkan pengetahuan, pengalaman, harapan atau keinginan. Dengan kata lain, setiap orang kemungkinan besar akan memiliki pendapat yang berbeda tentang suatu kejadian yang sama.

2. Menjelaskan tentang hal tertentu

Isi suatu opini ,menjelaskan tentang suatu hal (peristiwa) ataupun objek dengan memperhatikan gejala lalu memberikan predeksi, harapan, dan saran terhadap hal tersebut.

3. Kebenarannya masi diragukan

Isi suatu Opini belum dapat dipastikan kebenarannya sehingga perlu diuji dan dibuktikan. Itulah sebabnya dalam mengungkapkan opini biasanya selalu menggunakan kata mungkin, misalnya, menurut saya, dan lainnya.

B. Unsur-Unsur dalam Opini

Suatu opini tidak dapat diungkapkan begitu saja, namun ada sesuatu yang mendasarinya. Sesuai dengan pengertian opini di atas, adapun beberapa unsur yang membentuk suatu Opini adalah sebagai berikut:

Nilai kepercayaan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi seseorang ketika menyampaikan pendapatnya. Itulah sebabnya mengapa orang-orang yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang sama.

1. Sikap

Sikap seseorang dalam menyikapi suatu peristiwa akan melahirkan suatu opini. Adapun pernyataan sikap tersebut bentuknya bias membenarkan atau menyanggah informasi lain yang dilihat didengar melalui suatu media.

2. Jenis-jenis Opini

Secara umum, opini dapat dibedakan menjadi empat jenis, mengacu pada pengertian opini, adapun beberapa jenis opini adalah sebagai berikut:

3. Opini Pribadi

Opini pribadi adalah suatu pendapat atau pandangan seseorang terhadap suatu hal yang tidak dipengaruhi oleh pendapat dari orang lain. Pada umumnya opini pribadi tidak diungkapkan secara public karena bersifat pribadi.

4. Opini kelompok

Opini kelompok adalah suatu pendapat atau pandangan sekelompok orang terhadap suatu hal yang menyangkut kepentingan orang banyak. Opini kelompok ini terdiri dari mayoritas dan minoritas, yang ditandai dengan kuantitas (jumlah) pro dan kontra terhadap suatu peristiwa.

5. Opini public

Opini public adalah suatu pandangan atau pendapat yang timbul di dalam diri seseorang setelah adanya perbincangan dengan orang lain. Dengan kata lain, opini public muncul dari suatu diskusi dalam menyikapi hal tertentu dan menghasilkan suatu kesimpulan.

6. Opini umum

Opini umum adalah suatu pandangan atau pendapat yang berlaku secara umum atau dipahami secara bersama oleh masyarakat. Dengan kata lain masyarakat memiliki pandangan yang sama mengenai suatu kejadian sehingga tidak ada pro dan kontra.

C. Faktor mempengaruhi Opini publik

1. Pendidikan

Pendidikan, baik formal maupun non formal, banyak mempengaruhi dan membentuk persepsi seseorang, orang berpendidikan cukup, memiliki sikap yang lebih mandiri ketimbang kelompok yang kurang berpendidikan dan yang terakhir cenderung mengikut.

2. Kondisi social

Masyarakat yang terdiri dari kelompok tertutup akan memiliki pendapat yang lebih sempit dari pada kelompok masyarakat terbuka. Dalam masyarakat tertutup, komunikasi dengan luar sulit dilakukan.

3. Kondisi ekonomi

Masyarakat yang kebutuhan minimumnya terpenuhi dan masalah survive bukan lagi merupakan bahaya yang mengancam, adalah masyarakat yang tenang dan demokratis

4. Ideology

Ideology adalah hasil kristalisasi nilai yang ada di masyarakat. Ia juga merupakan pemikiran khas suatu kelompok, karena titik tolaknya adalah kepentingan ego, maka ideologi cenderung mengarah pada egoisme atau kelompokisme

5. Organisasi

Dalam organisasi orang berinteraksi dengan orang lain dengan berbagai ragam kepentingan. Dalam organisasi orang dapat menyalurkan pendapat dan kenyinginannya. Karena dalam kelompok ini orang cenderung bersedia menyamakan pendapatnya.

Strategi komunikasi dalam pembentukan opini public merupakan hal terpenting yang perlu dilakukan manakala kita akan menciptakan suatu sudut pandang tertentu dimasyarakat, komunikasi massa sangat erat kaitan dengan pembentukan opini public. Dengan menggunakan strategi komunikasi yang tepat,

maka tujuan dari komunikasi tersebut akan terlaksanakan dengan baik. Dan berikut ini adalah beberapa macam strategi komunikasi yang bias diterapkan untuk membentuk opini public. Tujuan tersebut biasanya akan memberikan nilai positif tersendiri dalam masyarakat meski tidak jarang pula kadang masyarakat justru digiring opini.

D. Memanfaatkan Media Massa

Media massa bias digunakan sebagai salah satu strategi komunikasi untuk membuat opini public. Ragam dari media massa tersebut seperti misalnya iklan layanan masyarakat yang disiarkan melalui televisi, radio, hingga internet sekalipun.

1. Menggunakan Media Sosial

Media sosial juga bias digunakan untuk semakin mempercepat penyebaran opini. Sebagaimana kita ketahui, media sosial sekarang ini bisa sangat efektif dalam menggiring masyarakat untuk memiliki suatu penilaian tertentu. Media sosial juga mungkin akan memberikan efek media massa. Penggunaannya dinilai bias jauh lebih efektif karena masyarakat bias merasa terlibat langsung dan tersentuh.

2. Mengutamakan komunikasi persuasive

Komunikasi persuasif merupakan bentuk komunikasi yang cenderung memiliki ajakan tertentu. Ini adalah strategi komunikasi dalam pembentukan opini public yang bias digunakan terutama untuk membuat masyarakat membenarkan sesuatu.

Ada beberapa macam teknik lagi dalam komunikasi persuasif yang bias di pelajari lebih lanjut.

3. Menyematkan data

Pemaparan data akan menjadikan suatu pendapat lebih matang dan terorganisir. Data yang valid diperlukan untuk membuat bukti atau paparan yang berkualitas. Masyarakat sekarang cenderung mudah terpancing bahkan hanya dengan info yang terdengar bombatis.

4. Menggunakan Perencanaan Matang

Perencanaan yang matang ini selain melibatkan data juga memprediksikan kemungkinan apa saja setelah opini public bias terbentuk. Strategi yang tepat perlu merancang dari sebelum dilakukannya pembuatan opini public hingga efek yang diharapkan.

5. Menggunakan simpati

Komunikasi yang digunakan dalam pembentukan opini public hendaknya juga menggunakan simpati. Simpati adalah perasaan yang mampu merasakan apa yang diinginkan oleh orang lain. Dengan menggunakan simpati ini, orang lain akan merasa dipahami sehingga opini bias lebih cepat terbentuk.

6. Menunjukkan sikap penerimaan

Selain dengan menggunakan simpati, sikap penerimaan juga diperlukan supaya proses komunikasi tersebut bias berjalan dengan baik. Perbedaan pendapat akan ditampung walaupun tidak disetujui. Namun setidaknya dengan menampung perbedaan pendapat tersebut.

E. Konsep Opini

Opini merupakan suatu perkiraan, atau tanggapan tentang suatu hal disertai hal yang kuat (Sudirdja, dkk, 2008: 4). Opini merupakan persatuan pendapat yang sedikit didukung orang baik setuju atau tidak setuju, ikatannya dalam bentuk perasaan/omos, dapat berubah-ubah dan timbul melalui diskusi sosial. Menurut wahyudi (1991) opini merupakan pendapat pribadi seseorang yang tidak dilandasi fakta tetapi lebih dilandasi selera pribadi seseorang. Opini dalam tajuk rencana/editorial merupakan pendapat dari pemimpin redaksi atau redactor senior dalam menyikapi permasalahan yang terdapat dalam masyarakat dan pendapat tersebut harus mempunyai kedalaman analisa.

F. Pengertian Opini

Opini individu muncul sebagai akibat persepsi yang timbul terhadap suatu permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Menurut leavie, persepsi ialah penglihatan. Bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Sobur, 2004:14) opini berdasarkan penafsiran individu atau setiap

orang bias setuju atau menimbulkan pro dan kontra. Dengan kata lain, opini public itu merupakan perpaduan dari opini individu. Opini menurut Cuttlipe dan Center adalah ekspresi tentang sikap mengenai masalah yang bersifat kontroversial (Oli dan Erlita, 2011:39)

Menurut R.P Abelson (Seomirat dan Ardianto, 2012:109) memahami opini seseorang bukanlah hal yang mudah, karena mempunyai unsur yakni:

- a. Believe (kepercayaan tentang sesuatu)
- b. Attitude (apa yang sebenarnya dirasakan seseorang)
- c. Perception (persepsi)

Bila attitude dimaksudkan sebagai apa yang dinyatakan oleh seseorang melalui pernyataan, pendirian atau attitude sering disebut sebagai sikap yang merupakan opini yang tersembunyi dalam batin seseorang. Pendiri yang diungkapkan dalam bentuk apapun (bahasa tubuh raut muka ekspresi, warna, pakaian yang dikenakan dari sebagainya disebut opini)

1. Mahasiswa

Menurut (sarwono, 2001:14) mahasiswa tahun pertama umumnya berusia 17 sampai 20 tahun. Rentang usia tersebut masi termasuk kategori remaja menuju tahap dewasa. Sedikit berbeda dengan susantro yang mengatakan bahwa mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur 19-28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Susantron mengatakan bahwa sosok mahasiswa juga kental dengan suasana kedinamisan dan sifat keilmuannya

yang melihat sesuatu berdasarkan kenyataannya objektif, sistematis dan rasional (susantro, 2003:18).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, mahasiswa adalah meraka yang sedang belajar di perguruan tinggi (poerwardminta, 2005:375), mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelatualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifar yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Sifat ilmiah ini sejalan berpikir serta saling melengkapi, (Siswoyo, 2007:121) jadi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institute atau akademi, mereka yang mendaftar di perguruan tinggi.

Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejolak yang ada didalam perasaan. Mereka cenderung menetapkan dan berfikir matang terhadap sesuatu yang akan di raihny, sehingga memiliki pandangan yang realistic tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberi dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang paling menonjol adalah mereka mandiri, dan memiliki pemikiran dimasa depan.

2. Tayangan

Secara umum tayangan atau program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu tayangan informasi disebut berita (news) dan hiburan populer disebut juga entertainment. Sebuah Tayangan informasi yang sangat terikat dengan sebuah nilai aktualitas dan faktualitasnya. Pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Adapun tayangan hiburan yaitu tayangan yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi juga ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung.

Mekipun kedua tayangan ini memiliki karakteristik masing-masing tidak membuat batasan ini menjadi berdiri sendiri. Tetapi ada beberapa tayangan yang berdiri di dua jenis karakteristik tayangan tersebut, yaitu sebagai jenis tayangan hiburan sekaligus informasi. Misalnya talk show, dimana konsepnya dapat memiliki nilai hiburan dan yang artistic, juga memiliki informasi dapat di dukung dengan unsur-unsur hiburan yang artistic, dengan tujuan tayangan dapat memberikan nilai tambah agar enak ditonton. Apalagi dalam era persaingan tayangan yang kian merak, khususnya tayangan televisi swasta yang berlomba untuk menjadikan sebuah tayangan tersebut yang diminati masyarakat. Berikut ini perbedaan karakteristik tayangan informasi dan hiburan.

a. Tayangan informasi

Tayangan atau program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan kepada penonton melalui informasi (Rusman

Latief dan Yusiatie Utud, 2015:33). Tayangan informasi dalam dua format, yaitu hard news dan soft news.

b. Tayangan hiburan

Tayangan hiburan terbagi dua, yaitu tayangan drama dan non drama. Pemisahan ini dapat dilihat dalam teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya. Beberapa stasiun pun memisahkan bagian drama dan non drama. Naratama (2004:65) dalam Rusman latief dan yusiatie Utud (2015;), menjelaskan bahwa tayangan drama merupakan suatu format televisive yang di produksi dan di ciptakan melalui proses imajinasi yang kreatif dari kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang di wujudkan dalam suatu tuntunan interpretasi sejumlah adegan. Adegan tersebut akan menggabungkan antara realitas hidup dan fiksi atau imajinasi para khalayankr kreatornya. Beberapa format yang termasuk didalam tayangan drama diantaranya adalah sinetron, film, dan kartun.

Kemudian Naratama menjelaskan bahwa tayangan nondrama merupakan format acara televisive yang diproduksi dan di ciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginteprestasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Nondrama bukanlah suatu runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya. Untuk itu format nondrama merupakan runtutan pertunjukan

kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan music.

1. Tayangan televisive

Tayangan atau program acara adalah suatu program yang diproduksi oleh stasiun televisive yang di tunjukan kepada public. Tayangan tersebut untuk memberikan informasi, edukasi, dan hiburan.

2. Tayangan Rumah Uya

Rumah uya adalah satu program terbaru dari stasiun tv terkemuka di Indonesia yaitu trans 7. Dengan mengusun jenis acara reality show di dalamnya. Perlu diketahui, masalah yang di angkat dalam program ini berasal dari para penonton di rumah uya.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebagai kaum terpelajar yang memiliki intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.

Table 2.1 penelitian terdahulu yang relevan

No	penelitian	judul	Hasil Penelitian
1	Asih Alilia Bahtahan Program studi hukum dan kewarganegaraan fakultas ilmu sosial Universitass Negeri semarang (2011)	Persepsi pemirsa Televisi indosir mengenai Tampilan Berita kriminal “patroli” di dukuh sidan Desa sokowanten Kecamatan banyuurip kabupaten purwejo	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi pemirsa televise indosiar mengetahui tampilan tindak kekerasan dalam tayangan berita criminal “patroli” hasil penelitian sebagai besar pemirsa Tv indosiar di dukuh sidan pernah melihat tindak kekerasan di televise. Mereka beranggapan bahwa tindak kekerasan adalah suatu tindakan yang membuat cedera, luka,

			dan merugikan Orang lain.
2	<p>Rufvi orta arhar</p> <p>Program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Sebelas maret Surakarta (2009)</p>	<p>Persepsi menonton Tayangan talk show Bukan Empat Mata Di Trans 7</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa ilmu komunikasi non-reguler fsip UNS angkatan 2007</p> <p>Menonton talk show bukan Empat mata di trans 7</p>

3	Saiful arif program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu social dan humaniora universitas islam Negeri	Persepsi mahasiwa ilmu komunikasi UIN sunan kalijaga Terhadap Tayangan reality show mistik Tayangan Dua Dunia di Trans 7	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa UIN Sunan kalijaga dalam menonton tayangan mistik dua dunia Trans 7. Hasilnya penelitian yang dilakukan dengan 2 tahap penting Opini yaitu atensi dan interpretasi
---	---	--	---

4. Reality show rumah uya

Acara show Rumah Uya adalah tayangan acara tv trans 7 yang diminati oleh semua kalangan usia baik itu muda, remaja kalangan orangtua terutama kaum ibu-ibu. Acara ini pun dibawakan oleh seorang artis indonesia yang di panggil uya kuya. Acara show tersebut menampilkan drama dengan mengundang berbagai bintang tamu yang hadir di acara show tersebut. Namun para warganet/netizen pun menduga jika acara show rumah uya adalah settingan. Dan berikut ini mari kita simak. Rumah uya adalah

satu program terbaru dari stasiun tv terkenal di muka Indonesia yaitu trans 7. Dengan mengusun jenis acara reality show di dalamnya. Memang di era sekarang program acara reality show sangat digemari masyarakat, trans 7 juga ingin menampilkan hal yang baru di dalam deretan program acaranya. Namun apakah tayangan ini layak untuk di tayangkan dan memiliki nilai positive untuk masyarakat yang notabnya lebih untuk masyarakat

Dari ringkasan penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan dan persamaan yaitu:

1. Asih Alilia Bahtahan (2011)

a. Kesamaan

Kesamaan penelitian ini di tunjukan tentang sebuah tayangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif

b. Perbedaan

Penelitian Asih Alilia Bahtahan berfokus kepada pemirsa televisi indosiar terhadap tayangan patrol dan peneliti sendiri berfokus pada tayangan reality show Rumah Uya Trans 7.

2. Rufvi Ortha Arhar (2009)

a. Kesamaan

Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sebuah tayangan dan juga befokus kepada mahasiswa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

b. Perbedaan

Penelitian Rufvi Orta Arthar berfokus pada tayangan talk show bukan Empat Mata di trans 7 sedangkan penelitian berfokus pada tayangan Reality Show Rumah Uya Trans 7.

3. Saiful Arif (2015)

a. Kesamaan

Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tayangan Reality show berfokus kepada mahasiswa dengan metode deskriptif kualitatif

b. Perbedaan

Penelitian saiful Arif berfokus pada tayangan Reality Show Mistik Dua Dunia di Trans 7 sedangkan peneliti berfokus pada tayangan Reality Show Rumah uya di Trans 7 yang berbeda stasiun Televisi penyarannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. kualitatif dapat diartikan sebagai riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besar populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. (Kriyantono, 2006:57)

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis diskriptif kualitatif, adalah jenis penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistimatis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. (Kriyantono, 2006:69)

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Yaitu teknik penentuan sample yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak. Orang yang dijadikan sample pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan sample lagi, begitu seterusnya sampai jumlah lebih banyak. Informan berjumlah 7

orang dengan intensitas Menonton 3 kali dalam Seminggu. (Kriyantono, 2006:160)

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tayangan Realityshow Rumah Uya yang di siarkan Trams7

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Komunikasi? Fikom UIR Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Pekanbaru.

2. Waktu penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019 - 2020, BulandanMinggu																					
		Januari				Februari				Maret				April				Mai				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusuna UP																						
2	Seminar UP																						
3	Revisi UP																						

4	Revisi Kuisisioner																			
5	Penelitian lapangan																			
6	Bimbingan Skripsi																			
7	Acc Skripsi																			
8	Ujian Skripsi																			
9	Perbaikan																			
10	Penggunaan Skripsi																			

D. SUMBER DATA

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan lapangan (Kriyantono, 2006:41). Data primer diperoleh langsung dari wawancara dilapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2006:42). Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, sumber bacaan dan situs internet yang relevan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang di peroleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan (Noor, 2011:140)

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat re-checkingnya atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Noor,2011:138)

3. Dokumentasi

Penelitian mengumpulkan informasi atau dokumentasi yang telah tersedia melalui literature maupun data-data yang telah tersedia dan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen adalah sejumlah besar fakta

dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan seharian, cendera mata, laporan artefak dan foto (Noor, 2011:141)

F. TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Salah satu cara penting dan mudah dalam uji Keabsahan hasil penelitian adalah melakukan tringulasi penelitian, metode, teori, dan sumber data. Dengan mengacu kepada Denzin (1978) dalam (Bungin, 2007:264) maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan akan memanfaatkan peneliti, sumber, metode, dan teori:

1. Tringulasi Kejujuran Penelitian

Cara ini dilakukan menguji kejujuran subjektivitas dan kemampuan merekam data penelitian di lapangan. Perlu diketahui bahwa sebagai manusia. Peneliti sering kali sadar atau tanpa sadar melakukan tindakan yang merusak kejujuran ketika pengumpulan data, atau terlalu melepaskan subjektivitas bahkan kadang tanpa control, untuk melakukan rekaman yang salah terhadap data di lapangan.

2. Sumber Data

Dengan sumber data yang saya dapat, maka saya akan membandingkan serta mengecek atau memperoleh informasi yang di dapat dengan waktu cara yang begitu berbeda. Metode dilakukan dengan memakai kualitatif

- a. Mengumpulkan data dari hasil wawancara
 - b. Memperoleh hasil informasi yang disampaikan oleh informan secara umum ataupun secara pribadi
 - c. Membedakan informasi yang disampaikan oleh informan tentang situasi penelitian
 - d. Membedakan keadaan informan dan opini masyarakat umum dengan suatu pendapat yang berbeda seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang beredera dan orang pemerintahan
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
3. Triangulasi Dengan Metode
- Mengacu pendapat Paton (1987) dalam (Bungin, 2007:265) dengan menggunakan strategi:
- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi ini dikatakan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

4. Tringulasi Dengan Teori

Dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasikan data yang dilakukan dengan jalan memikirkan logis dan melihat apakah kemungkinan ini dapat ditunjang dengan data. Tringulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (1981) dalam (Bungin, 2007:265), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kuantitatif digunakan bila data yang terkumpul dalam penelitian adalah data kuantitatif dapat berupa kata-kata, kalimat atau narasi, baik yang di peroleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Kriyantono, 2005:196)

Creswel (1994) dalam (Hardiansyah, 2014:161) mengemukakan beberapa poin penting yang perlu di perhatikan dalam melakukan analisis data kuantitatif antara lain:

1. Analisis data dapat dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, interpretasi data dan penulisan naratif lainnya seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa hal inilah yang membedakan antara analisis data kuantitatif dalam analisis data kualitatif.

2. Pastikan bahwa proses analisis data kuantitatif yang telah dilakukan berdasarkan proses reduksi data dan penulis naratif lainnya seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa hal inilah yang membedakan antara analisis data kuantitatif dalam analisis data kuantitatif.
3. Ubah data hasil reduksi kedalam bentuk matriks. Miles dan Huberman (1994) (Hardiansyah, 162) menyatakan bahwa bentuk matriks dapat mempermudah peneliti dan bagi para pembaca agar dapat melihat data lebih baik. Dari matriks tersebut juga dapat melihat hubungan antara kategori data menurut subjek. Kategori menurut informan, berdasarkan lokasi penelitian .

Indetifikasi prosedur pengodean digunakan dalam mereduksi informasi kedalam tema atau kategori yang ada. Data yang telah diperoleh dalam wawancara, observasi, ataupun metode yang lainnya telah diubah kedalam bentuk skrip berdasarkan tema-tema tertentu dan kategori tertentu.

4. Analisis data ini bias melewati prosedur yang telah diubah menjadi bentuk matriks yang telah diberi kode selanjutnya disesuaikan dengan model kualitatif yang dipilih.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sejarah Trans 7

Pada awal keberadaannya, TRANS7 itu dinamakan TV7 (yang pada saat itu TV7 ini masi di naungan KKG atau biasa kita sebut sajalah kelompok kompas gramedia). Yaitu tepatnya tanggal 22 Maret tahun 2000. Tahukah kalian saat itu TV7 ini sudah dikelurkan dalam Berita Negara sebagai PT. Pada saat itu duta Visual Nusantara TV7 sudah di izinkan berdiri oleh Perindustrian televisi Jakarta Pusat. Seiring dengan berkembangnya TV7 di televisi di Indonesia namun tahukah anda, persaingan pun juga semakin ketat. Saat itu di tanggal 4 Agustus tahun 2006, KKG melaksanakan sebuah kerjasama dengan perusahaan CT Corp. Dan prosesnya saat itu, agar lebih memantaskan diri lebih baik di acara tv mereka dengan pemirsa. kemudian di tanggal 15 Desember tahun 2006 TV7 sudah membuat perganti logo serta namanya di ubahlah menjadi TRANS7 yang sudah kita kenal saat ini.

Tahukah kalian, saat ini TRANS7 sudah ada di dalam group media TRANSMEDIA dan kita semua berharap Trans7 ini bias untuk menjadi televisi yang maju, serta menampilkan acara tayangan yang mendidik. Dengan program in-house productions yang pastinya bersifat informatif, kreatif, serta inovatif. Saat ini perubahan Trans7 mempunyai sebuah ciri khas yang tentunya sudah pasti berbeda dengan acara televisi lainnya, karena

Trans7 menyajikan acara yang berbentuk in-house productions atau bisa kita kenal dengan produksi original dari para crew Trans 7 sendiri yang memproduksinya, tanpa melibatkan Production House. Berikut ini visi dan Misi TRANS7, mari kita simak:

2. VISI TRANS7

Trans7 menjadi sebuah stasiun televisi terbaik di Indonesia dan untuk pemirsa dirumah

3. MISI TRANS7

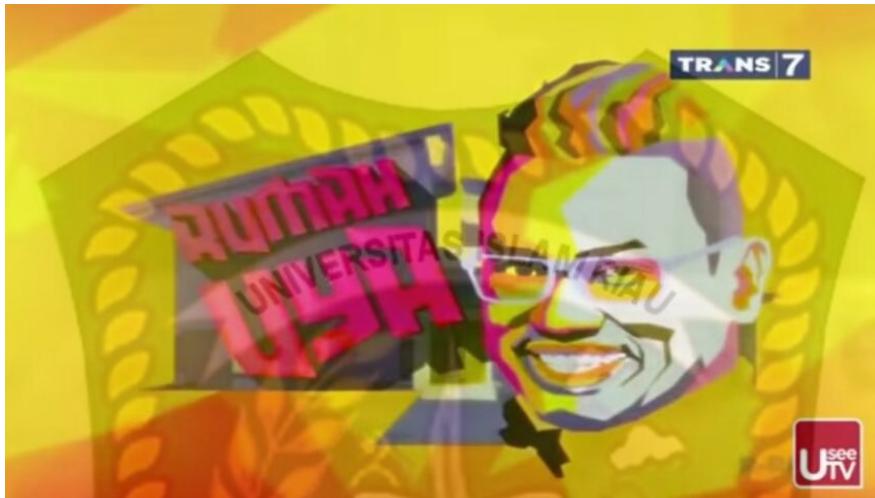
Trans7 akan menjadi aspirasi guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan Trans7 juga akan berkomitmen agar menjaga nilai-nilai demokrasi dengan menampilkan kualitas tayangan yang terdapat pesan bermoral yang akan diterima masyarakat Indonesia

4. Program-Program Trans 7

Sebuah tayangan televisi tentunya mempunyai sebuah komitmen agar bisa menyajikan suatu acara tayangan televisi, dan memberikan tayangan terbaik untuk penonton dirumah, terutama Trans 7.

program acara yang dihadirkan antara lain yaitu tayangan informasi contohnya saja berita Redaksi, yang tampil di setiap hari senin-minggu dari pagi, siang, hingga sore. Saat malam acara yang akan dihadirkan secara publik dan dinamis, update dan informatif. Bukan hanya itu saja

loh, Trans7 akan menghadirkan sebuah program seputar berita beserta documenter, seperti tayangan Ragam Indonesia, Jejak Petualang, Tau Gak Sih, Indonesiaku, Mancing Mania, Jejak Si Gundul, ragam indonesia, jejak anak negeri, Orang pinggiran tayangan memberikan sebuah pesan moral kehidupan masyarakat, dan teruntuk bagi kaum muda ataupun dewasa para pecinta otomotif trans7 juga menampilkan tayangan balab motoGP, dan acara yang selalu mengundang tawa serta aksi komedian yang kocak yaitu Opra van java, dan untuk tayangan khusus anak-anak yaitu menampilkan acara si unyil, si bolang si otan, dan beberapa tayangan acara trans7 juga menayangkan okay Bos, On The Spot, mata najwa, indonesia giveaway, spotlite, Enaknya Mantul, ada juga tayangan acara trans7 yang menampilkan seputar berita pengaman dari aksi kriminal yaitu tayangan acara the Police, lalu ada tayangan acara yang dibawakan oleh dedy corbuzer Hitam Putih, dan masi banyak lagi acara yang akan selalu di hadirkan oleh Trans7 setiap harinya. Kita berharap kedepannya Trans7 tetap bisa menyajikan sebuah tayangan televisi yang terbaik dan bermanfaat untuk masyarakat umum di indonesia.

Gambar 4.1**Logo Uya Kuya¹**

Rumah Uya adalah sebuah tayangan show di satu program acara publik di Trans7, hadir untuk menayangkan sebuah pokok permasalahan seseorang dan juga ingin diberikan pendapat serta solusi yang dapat diselesaikan melalui acara show ini. Acaranya pun dipandu dengan presenter artis Indonesia siapa lagi kalau bukan Uya Kuya. Uya ini telah berhasil membuat minat masyarakat luas. Tidak heran di acara show ini membuat penonton menjadi antusias untuk selalu menantikan show apa saja yang ditampilkan di acara Show Rumah Uya. Agar memandu acara tersebut Uya Kuya selalu didampingi bersama Co-Host yang berbeda. diawal penayangannya Uya Kuya selalu ditemani oleh Syahnaz atau yang biasa disapa Nanas, dia adalah adik kandung dari seorang artis cantik yang bernama Kimberly

1

<http://repository.radenfatah.ac.id/4754/1/AYU%20ELVIRA%20AGUSTINA%20%2813530014%29.pdf>

Ryder. Lalu Uya yang biasa pernah didampingi oleh Prilly Latuconsina dan sekarang Co host Rumah Uya yang ditemani oleh personil JKT 48 yaitu Haruka

5. Profil Informan

Dari hasil pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Riau, peneliti akan mencoba menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Adapun informan-informan yang sudah di wawancarai untuk menghasilkan wawancara antara informan dan sebagai bukti bahwa penelitian ini sudah melakukan wawancara. Berikut Profil narasumber yang menjadi informan dari mahasiswa Universitas Islam Riau yaitu :

Tabel 4.1
Profil Informan

No	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Fakultas
1.	Abdullah	Pelalawan, 30 Januari 1998	Ilmu Komunikasi
2.	Dendi alrizki	Dumai, 30 September 1998	Ilmu Komunikasi
3.	Ari kurniawan	Bukit tinggi, 27 Oktober 1999	Ilmu Komunikasi
4.	Fina novianti	Padang, 01 mei 1998	Ilmu Komunikasi
5.	Riri saftri	Pekanbaru, 20 Januari 1999	Ilmu Komunikasi
6.	syerin	Bengkalis, 10 Juni 1999	Ilmu Komunikasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

B. Hasil Penelitian

1. Observasi

a. Hasil Observasi Dilapangan

Wawancara dilakukan di Universitas Islam Riau di Jalan Kharuddin Nasution. Dari subjek penelitian yang peneliti ambil ialah berasal dari beberapa Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi. Subjek tersebut juga terdiri dari tiga perempuan dan tiga laki-laki.

Pada saat wawancara pertama itu di Fakultas Ilmu Komunikasi dengan subjek tiga perempuan dan tiga laki-laki. Dalam wawancara subjek terlihat antusias karena dari awal subjek sudah mengetahui dengan penelitian ini. Tempat pada saat melakukan wawancara juga berbeda-beda, yang mana pada subjek perempuan dan laki laki dilakukan di Fakultas Ilmu Komunikasi, yang mana peneliti berusaha memberikan pertanyaan kepada subjek dengan sebuah catatan untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi yang disampaikan subjek terkait dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

Dari penelitian yang berjudul Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Terhadap Tayangan Reality Show Rumah Uya. Berdasarkan dari hasil wawancara yang sudah lakukan oleh peneliti, memperoleh informai untuk penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara kepada informan yang bisa memberi informasi serta

penjelasan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Dalam mencapai suatu tujuan, strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana operasional yang harus kita lakukan. Pendekatan yang harus kita lakukan sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan keadaan dan kondisi terkini.

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan maka penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Opini Mahasiswa Ilmu komunikasi dalam memperoleh hasil penelitian ini memicu pada indentifikasi dari perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah data yang didapat dengan teknik analisis data dan cara penulisan dalam mendapatkan data yang didasarkan pada teknik pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan telah ditemukan beberapa informan yang beropini tentang tayangan reality show rumah uya. Adapun informan berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada Fakultas Ilmu Komunikasi ialah sebagai berikut :

“bagi saya sendiri tidak ada pesan moral pada tayangan Rumah Uya. Melainkan sebuah adegan settingan yang membahas masalah pribadi.

Ini jelas sudah bahwa acara tayangan Rumah Uya hanya sekedar tayangan hiburan belaka, namun skenarionya sudah di setting agar seolah-olah kejadian ditiap adegan tayangan Rumah Uya terlihat seperti nyata. (Fakultas Komunikasi : Abdullah, 2020).

Sedangkan berbeda dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan yang kedua Fakultas Ilmu Komunikasi.

Yang mana ia mengatakan bahwa sebagai berikut :

“Secara pribadi ada kontra dengan acara tayangan Rumah uya tersebut, karna acara yang penuh dengan settingan, mengumbar persoalan masalah pribadi. Namun ada juga yang pro terhadap acara tayangan rumah uya. Karna bagi beberapa opini seseorang ini hanyalah tayangan hiburan keluarga. (Fakultas Ilmu Komunikasi: Dendi alrizki, 2020).

Berikut hasil wawancara dengan informan ketiga mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, yang beropini sebagai berikut :

“Menurut saya tidak ada pesan komunikasi yang ada pada tayangan Rumah Uya. Hanya saja cara berkomunikasi di tayagan rumah uya yang awalnya baik, perlahan, namun diakhir situasi berubah menjadi komunikasi yang penuh dengan kata caci makian dan ejekkan.(Fakultas Ilmu Komunikasi: Ari kurniawan: 2020).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara informan ke empat yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yaitu sebagai berikut :

“Bagi saya sendiri acara tersebut bersifat negatif (kontra) karna adegan yang menurut saya tidak pantas dipublis di sosial media, acara tersebut banyak settingan, acara yang mengumbar masalah pribadi itu bagi saya tayangan acara yang tidak baik. (Fakultas Ilmu Komunikasi:, Fina novianti 2020).”

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara informan kelima yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yaitu sebagai berikut :

“Secara opini pribadi tayangan ini tidak begitu mengesankan, tidak ada pesan moral yang bisa didapat, banyaknya adegan settingan di acara ini seolah-olah mengumbar permasalahan urusan pribadi (Fakultas Ilmu Komunikasi: Riri saftri, 2020)

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara informan keenam yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yaitu sebagai berikut :

“Menurut saya tidak, karena tayangan acara Rumah Uya penuh dengan adegan yang sudah di setting sedemikian rupa, agar seolah-olah kejadian dan momentnya terlihat begitu nyata. Disetiap adegannya pun juga tidak mencerminkan sebuah di kehidupan nyata. (Fakultas Ilmu Komunikasi: syerin, 2020).

Dari hasil wawancara yang di dapat peneliti oleh beberapa mahasiswa fikom terkait Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dapat disimpulkan bahwa mereka cenderung beropini bahwa tayangan reality show rumah uya kebanyakan settingan dan hanya menonton untuk hiburan saja.

Dalam hal ini, dapat kita lihat bahwa begitu banyaknya minat masyarakat dalam menonton tayangan reality show rumah uya. Jadi tidak salah apabila saat ini opini mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau sangat kontra terhadap tayangan reality show rumah uya yang ditonton oleh kebanyakan masyarakat terutama mahasiswa Universitas Islam Riau. Selain itu, kebanyakan

diantara mereka menonton tayangan reality show rumah uya. Hal ini mereka lakukan untuk memenuhi hiburan semata dengan menonton tayangan reality show rumah uya.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti banyak menemukan temuan-temuan yang bersifat PRO dan KONTRA dari analisa peneliti yang dideskripsikan oleh peneliti dengan salah satu pembahasan tentang Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Terhadap Tayangan Reality Show Rumah Uya.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi untuk mengetahui Pro dan Kontra dari tayangan acara Rumah Uya.

Dengan demikian mereka dapat mengetahui sisi PRO dan KONTRA pada tayangan reality show rumah uya sebagai berikut:

1. Adegan settingan

Pada tayangan Rumah Uya diceritakan seorang perempuan bernama jasmine yang mengaku sedang memiliki masalah dengan kekasihnya yang di duga selingkuh. Tapi pada acara tersebut, penonton justru dikejutkan dengan beberapa adegan yang janggal, hingga akhirnya penonton menarik kesimpulan jika acara tersebut hanya settingan atau cerita dibuat. Beberapa adegan tersebut yakni jasmine yang menjatuhkan clip on serta ucapan jasmine yang tidak sengaja keceplosan.

2. Tidak ada pesan moral

Bagi beberapa orang tayangan Rumah Uya di anggap tidak ada pesan moral namun sebagai justru ada yang sekedar menikmati tayangan tersebut hanya sebagai hiburan semata. Tidak ada pesan moral dalam acara tersebut karena menampilkan sebuah adegan yang dimana para bintang tamu datang untuk menyelesaikan sebuah permasalahan pribadi, permasalahannya pun bermacam ragam, mulai dari masalah Rumah Tangga, masalah perselingkuhan, hingga masalah persoalan cinta yang bintang tamunya adalah kalangan para remaja. Ini jelas sudah, mengapa permasalahan pribadi harus diselesaikan didepan kamera serta menampilkan sebuah komunikasi dengan nada caci makian hingga saling menuduh. Bukankah persoalan masalah pribadi di selesaikan oleh pihak pribadi?

3. Tidak ada edukasi

Di tayangan Rumah Uya jelas tidak ada bukti edukasi dari tayangan tersebut. Adegan tiap adegan menampilkan sebuah permasalahan pribadi yang di umbar-umbar ke publik atau sosial media. Dimana uya kuya menjadi host dalam acara sekaligus menjadi titik penengah dalam sebuah permasalahan ditayangan Rumah Uya tersebut. Namun penyelesaian masalah tersebut tidak begitu mencerminkan di kehidupan nyata.

4. Tontonan yang mencabik etika dan sopan santun

Sebagian penonton Tayangan show Rumah Uya dianggap sangat tidak mendidik. Para penonton justru dibuat Emosi dengan celotehan

omongan yang tidak berbobot dan tidak mendidik dari si narasumber, tentunya adegan tayangan itu tidak layak untuk dihadirkan. Apalagi jika tayangan tersebut di pertonton oleh anak usia dibawah umur.

Sebagai khalayak publik yang pasti paham dengan etika serta sopan santun di tambah adat moral yang selalu dijunjung, apa benar acara talkshow ini disiarkan yang bertujuan untuk mencabik etika dan sopan santun masyarakat indonesia. dan hal yang sangat privasi serta pribadi begitu mudahnya untuk ditayangkan melalui program tv.

Namun tayangan ini begitu sangat tidak mendidik masyarakat terutama kaum muda-mudi.

5. Unsur ghibah

Pada tayangan tersebut terdapat suatu perbuatan ghibah, yang waktu itu seorang narasumber sebut saja namanya rizal, dia berdebat oleh mantan tunangannya yang bernama lia. Mas Rizal menyampaikan “kamu itu boros, setiap saya kirim uang selalu hilang” walaupun perkataan itu merupakan fakta dan untuk menyangkal perdebatannya dengan lia. Selain itu dilihat oleh khalayak banyak umum di khawatirkan akan berdampak negatif terhadap lia karena bisa orang lain memandang lia tidak cukup baik. Dan pada tayangan itu adalah membeberkan keburukan orang lain yang dilakukan salah satu pihak yang ada dalam permasalahan.

6. Tayangan bersifat adu domba

Perkataan seseorang terhadap orang lain dengan tujuan mengadu domba secara keduanya. Perkataan tersebut bukanlah sembarangan perkataan, tetapi mengandung rahasia orang lain apabila di sampaikan kepada orang lain maka orang tersebut akan marah

7. Penghargaan panasonic

Rumah Uya pernah mendapatkan penghargaan panasonic Gobel Awards kategori program talkshow terfavorit di tahun 2016 dan mendapatkan panasonic Gobel (program Talkshow) ditahun 2017. Siapa yang disangka acara yang merupakan adegan settingan ini bisa memenangkan panasonic Award sampai 2 kali. Namun itu kembali ke opini tiap masing-masing individu dan terutama opini mahasiswa fakultas ilmu komunikasi universitas islam riau.

8. Tidak ada unsur hiburan

Beberapa mengatakan jika mereka bingung menyikapi tayangan ini bahkan ada yang tidak menyukai acara ini karena tayangan yang rumit dan selalu menayangkan perdebatan

9. Totalitas acting

Tayangan yang tidak memperhatikan ketentuan tentang penghormatan terhadap hak privasi sebagaimana telah di atur dalam pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran. Program acara ini memperlihatkan sebuah konflik pribadi , sampai pihak yang mengungkapkan aib masing-masing. Di dalam acara show itu ada

seorang satu narasumber/bintang tamu acara, dengan suaranya yang lantang pria tersebut memarahi seorang wanita yang dia kiranya telah mulapkan kehadirannya sejak dulu.

Dan yang anehnya lagi di dalam program acara ini ada seorang wanita yang di sapa ummi, namun entah kehadirannya itu untuk memberikan motivasi ke pihak yang punya masalah itu atau malah hanya sebagai kedok.

10. Tontonan ibu-ibu

Acara Rumah Uya memang tonton kebanggaan ibu-ibu rumah tangga yang kebetulan jam tayangnya sangat pas pada pukul 17.00 saat para ibu sudah menyelesaikan tugas membersihkan rumah. Tapi tetap kembali lagi tayangan ini tetap tidak mendidik dan tayangan ini adalah pembohong publik

11. Mendapatkan persetujuan

Dalam awal acara ada tegline bertulis “tayangan ini sudah mendapatkan persetujuan karena semua pihak yang bersangkutan” jelas sudah mendapatkan persetujuan karena semua pemainnya atau pihak yang menjadi tamu di acara Rumah Uya adalah pemain yang di-casting dan mendapatkan bayaran. Semuanya hanya settingan. Tapi sebagian orang yang tidak paham cara kerja dibalik layar mereka justru malah menganggap itu adalah acara nyata bukan rekayasa.

12. Melanggar UU.32 tahun 2002 tentang penyiaran

1. Sesuatu yang bersifat privasi tidak dapat di tayangkan
2. Dalam penyiaran harus memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab.
3. Isi siaran wajib memberikan perlindungan dan memperdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja dengan menyiarkan mata acara dengan tepat waktu.
4. Isi siaran di larang memperolok merendahkan, melecehkan dan mengabaikan nilai agama, martabat manusia indonesia.
5. Bahasa pengaturan utama dalam penyelenggaraan program siaran harus bahasa indonesia dan terdapat rasa hormat terhadap hal pribadi kesopanan dan kesusilaan.

13. Adegan kekerasan

Ada beberapa adegan kekerasan (dua wanita berantam, berjambakan rambut, memperebutkan prianya yang ternyata selingkuh) itu sudah melanggar kesopanan dan kesusilaan.

14. Menang panasonic Award 2017

Program RealtyShow Rumah Uya berhasil memenangkan ajang penghargaan panasonic Gobel Awaed 2017 untuk kategori talkshow terfavorit. Tapi kemenang Rumah Uya yang di pandu Uya Kuya malah disambut kekecewaan dari warganet. Sejumlah pemilik akun langsung berkicau menilai Rumah Uya tak pantas juara lantaran isi programnya dinilai tak bermutu karena mengungkapkan aib orang lain.

15. Kicauan keras dari warganet

Warganet menilai kick andy dan mata najwa lebih pantas juara, dan ini beberapa kicauan warganet dengan pemilik akun @Rizkyhooligan “Rumah Uya menang? Masyarakat gen micin mungkin yang pilih acara settingan bongkar aib keluarga.

@hendrafajar “tidak usah berharap acara Tv berkualitas kalau Rumah Uya malah jadi acara talkshow terfaforit...”

@doel_rafly “kadang gak masuk akal, banyak program talkshow yang snspiratif dan mendidik, yang dapat Rumah Uya. Aneh.”

@zonnaririn “ Rumah Uya menang ngalahin mata najwa, hitam putih, kick andy? Astagaaa wajar sih generasi micin.

Dan masih banyak beberapa kicauan warganet untuk tayangan Rumah Uya. Kesimpulannya oleh warganet mengapa Rumah Uya dengan penuh adegan dan settingan bisa menjadi pemenang? Bahkan beberapa talkshow yang penuh dengan inspirasi seperti kick andy, hitam putih dan mata najwa tidak menang? generasi bangsa ini butuh motifasi dan inspirasi, bukannya butuh adegan khayalan dan drama yang penuh dengan kebohongan. Beberap warganet, publik, masyarakat bahkan mahasiswa pun menilai banyaknya media yang menampilkan acara yang tidak ada faedahnya.

16. Dedy corbuzier membongkar Acara settingan Uya kuya

Tanpa skrip

Dedy mengatakan bahwa ada kemungkinan narasumber melebih-lebihkan adegan dalam program uya kuya

“ di acara gue enggak ada skrip. Kalau emang lebay berarti orang lebay sendiri. Apa adanya, “ Uya Kuya”

Mendengar paparan Uya itu, Deddy pun bertanya kembali untuk memastikan bahwa dalam program acaranya tidak ada rekayasa

“ ya tergantung dari sudut pandang mana lo berkata settingan itu, “ tegas Uya Kuya.

Dedy kembali bertanya. Apakah narasumber dalam program Uya Kuya dibayar? “ orang yang ada di acara gue nanti dia bersedia untuk di tayangkan” tutur Uya Kuya”.

Menurut dedy, bukan salah uya kuya bila banyak orang menyebutkan programnya rekayasa. Sebab, kata deddy, bila mereka yakin program itu rekayasa mengapa pula masih menonton.

‘ kalau orang bilang settingan, itu bukan salah lo? Kenapa kalau lo bilang settingan tapi pada nonton? “ kata deddy.

17. Uya Kuya raja settingan

Trending di twiter, acara yang disiarkan oleh salah satu stasiun televisi nasional mengandung banyak tanya dan curiga. Yaitu akan resmi @Trasn 7 memperlihatkan ada adegan kejar-kejaran layaknya filmnya

action. Kita sebagai manusia yang punya logika, pasti tahu jika acara Rumah Uya yang sempat trending itu Cuma settingan seperti yang di katakan banyak netizen



18. Ngaku Bukan Settingan Usai Tampilkan Adegan Ini

Acara Rumah Uya yang hadir di Trans7 belum lama ini telah memicu berbagai tanggapan warganet/netizen sampai menjadi Trending di Twitter dengan hashtag #RumahUya. Mengaku bukan settingan, adegan di reality show ini justru dinilai sebaliknya.

Penggalan adegan Rumah Uya ini diunggah @TRANS7 pada Selasa (10/3/2020) dan langsung menjadi viral di Twitter dalam waktu singkat. Dalam video berdurasi 3 menit tersebut, nampak seorang pria yang memakai topeng dan dicurigai sebagai mantan kekasih klien Rumah Uya. Mirip adegan film action, saat ditemukan, si pria misterius itu

nampak menghindari sambil menampilkan sebuah adegan yang menantang layaknya film action pada umumnya.



19. Adegan scene Rumah uya yang di anggap settingan

Gambar 01



Kalau untuk adegan yang ini bisa perhatikan Dengan kamera tersembunyi, adegan yang satu ini antara pacar Jasmine dengan agen

Rumah Uya yang ditampilkan. namun saat pacar Jasmine bergerak, rupanya terlihat sebuah microphone yang didalam bajunya terjatuh. Dia Sadar clip on yang dipakai di belakang bajunya itu terjatuh, pacar Jasmine terlihat melirik ke arah kamera. Tak cuma itu, Jasmine pun disebut kecepolan mengucapkan sesuatu hingga membuat dirinya malah sedikit tersenyum.

Gambar 02



Untuk potongan adegan itu pun diunggah oleh akun Instagram @lambenyinyir. Banyak warganet yang memberikan komentar jika acara ini dipandu Prilly Latuconsina ini sebuah settingan bukan hanya itu, terlihat potongan adegan itu banyak beredar di YouTube.

20. Adanya sebuah rekayasa di Reality Show

Sudah jadi rahasia umum bahwa program reality show seperti Rumah Uya atau Rombak Warung dituding settingan belaka atau penuh dengan gimmick. Artinya, tidak benar-benar menampilkan realitas. Beberapa waktu lalu, warganet membicarakan program yang diampu Uya Kuya lantaran sempat terjadi keteledoran. Clip on yang dipakai salah satu narasumbernya jatuh. Padahal, seharusnya, jika sesuai jalan cerita, narasumber yang baru ditemui saat itu juga tak seharusnya menggunakan clip on. Uya Kuya, presenter program Rumah Uya, enggan mengomentari serius soal tudingan itu. Menurutnya, tak ada yang perlu diklarifikasi. “Silakan masyarakat saja yang menilai. Orang menonton TV itu, kan, macam-macam. Ada yang niatnya mencari hiburan,” kata Uya kepada saya saat acara Rumah Uya di studio Trans7.

Bagaimanapun, format acara realitas, seperti namanya, tetap membutuhkan show. Ia menjadi nilai jual untuk menggaet hati pemirsa dan tentu mendatangkan keuntungan. Sejak tayang sekitar tiga tahun lalu, Rumah Uya hampir selalu menjadi urutan pertama program dengan share tertinggi di Trans7. Rumah Uya mengalahkan Hitam Putih dan Opera Van Java, dua program variety show Trans7 menggaet pemirsa. Baca selengkapnya di artikel "Uya Kuya dan Reality Show: Drama, Drama, dan Laba ", <https://tirto.id/cVrq>

Sumber: Reportase Tirto.ID
LGS

TIADA REALITA DI REALITY SHOW

Gimmick di Reality Show

- Tidak ada script, hanya briefing singkat
- Klien diminta ekspresif, jika gagal maka gambar akan diambil ulang
- Untuk program yang mengeksploitasi kemiskinan, klien diminta lebih dramatis

Program RUMAH UYA

- Stripping Senin-Jumat pukul 17.00
- Format program *live* (studio & lapangan)
- Pernah kepergok salah satu *clip on* narasumber jatuh
- Ada surat kontrak antara Rumah Uya & klien
- Program dengan share tertinggi di Trans 7, mengalahkan "Hitam Putih" & "OVJ"

Realisasinya reality show ya menghilangkan realita-

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Hasil Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian dibagian Bab IV maka disini saya menyimpulkan bahwa Tayangan acara show Rumah Uy di Trans 7 ada dua pembagian yaitu kategori yang bersifat positif dan bersifat negative atau bisa disebut sebagai PRO dan KONTRA dalam tayangan Tolk Show Rumah Uya. Beberapa Opini menyimpulkan bahwa tayangan Rumah Uya bersifat tayangan hiburan bahkan tayangan Rumah Uya juga pernah memenangkan Panasonic Award 2017 dan tayangan Rumah Uya juga di minati oleh kalangan ibu-ibu. Di beberapa lain Opini tayangan Rumah uya juga bersifat negative atau KONTRA oleh sebagian publik seperti tayangan yang mengandung unsur kekerasan, unsur ghibah, tayangan mencabik etika, tidak ada pesan moral, serta tayangan mengandung unsur settingan

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sisi positif dan negatif antara Opini Publik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi oleh siaran televisi talkshow Rumah Uya Trans 7.

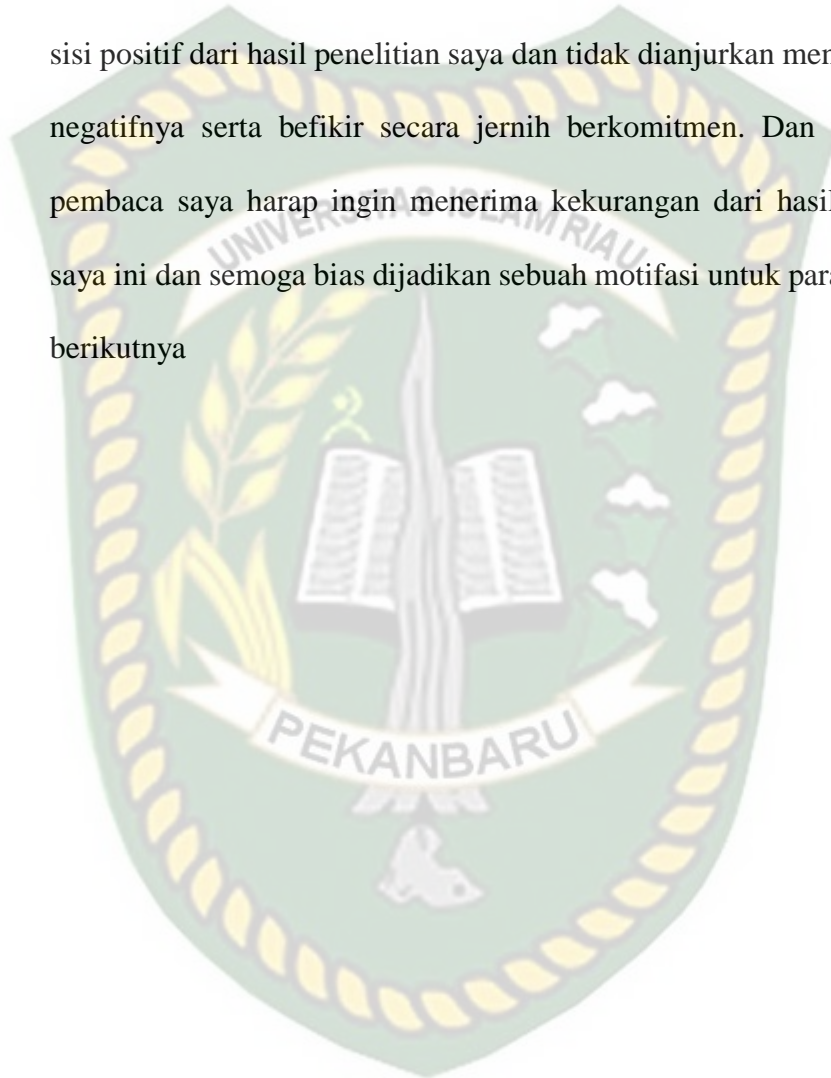
B. SARAN

Hasil dari penelitian yang telah saya dapat, dengan ini peneliti saya akan memberikan suatu saran, sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk para peneliti berikutnya, semoga dimasa selanjutnya yang segera hadir agar bisa menggunakan sebagai sumber data bagi para

penelitian berikutnya. Dan melakukan penelitian ini untuk lebih lanjutnya khusus berdasarkan factor lain terhadap Opini yang berbeda

2. Untuk para pembaca, saya harapkan agar sebisa mungkin mengutip dari sisi positif dari hasil penelitian saya dan tidak dianjurkan mengambil sisi negatifnya serta befikir secara jernih berkomitmen. Dan untuk para pembaca saya harap ingin menerima kekurangan dari hasil penelitian saya ini dan semoga bias dijadikan sebuah motifasi untuk para penelitian berikutnya



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifin, Anwar. 2003. *Opini Publik*. Jakarta: Pustaka Indonesia
- Burhan, M. Bugin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan, public dan Ilmu Sosial lainnya*.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian kualitatif Komunkasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Rajagrafindo persada: Jakarta.
- Hamidi, 2007, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang.
- Herdiansyah, Haris. 2014 *Metodeologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Hurmanika: Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Pranadamedia Group: Jakarta.
- Latief, Rusman Dan Utud, Yusiata. 2015. *Siaran Televisi Nondrama*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengaturan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nurudin, 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers: Jakarta.

Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian.: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Poerwadarminta, 2005, Kamus Umum Bahasa Indonesia, BalaiPustaka: Jakarta.

Rakhmat, Jalaludin, 2007, PsikologiKomunikasi (EdisiRevisi).

RemajaRosdakarya: Bandung

Moleong, L.J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif

Sendjaja, Sasa Djuarsa, 2004, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: universitas terbuka

